

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan hasil penelitian yang bersumber dari data primer dan data sekunder, dengan instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, angket dan dokumentasi, maka ditarik kesimpulan mengenai gambaran faktual implementasi pendidikan politik dalam pembelajaran PPKn guna menanamkan budaya demokratis di SMA Teladan Pematangsiantar T.A. 2019/2020. Implementasi pendidikan politik di SMA Teladan Pematangsiantar yang diterapkan oleh masing-masing guru PPKn yang berjumlah tiga orang dengan pembelajaran yang relatif serupa dan berhasil diimplementasikan dalam pembelajaran.

Dalam memberikan pemahaman mengenai pendidikan politik guru memberikan penjelasan mengenai hak dan kewajiban dan melakukan praktik langsung pemilihan ketua kelas serta perangkat-perangkatnya. Guru menjadi sosok panutan oleh siswa melalui perbuatan nyata yang sejalan dengan teori dan pengetahuan yang diajarkan oleh guru di dalam kelas. Strategi yang dilakukan melalui diskusi kelompok atau diskusi kelas, ataupun metode debat serta mengajak anak didik untuk melihat kondisi yang ada seperti pemilihan kepala daerah, atau pemilihan legislatif ataupun pemilihan kepala desa agar lebih memahami politik. Dalam menanamkan budaya demokrasi guru menekankan azas pemilu yaitu langsung, bebas, rahasia, jujur dan adil disertai dengan nilai-nilai agama. Serta memberikan pemahaman bahwa *money politic* adalah perbuatan

terlarang. Serta dalam memilih harus mengetahui rekam jejaknya juga memiliki kriteria yaitu tidak berpolitik uang, jujur, dan punya visi misi yang baik. Implementasi pendidikan politik dalam pembelajaran PPKn guna menanamkan budaya demokratis yang dilaksanakan oleh guru dalam penelitian ini terbukti berhasil dengan hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas X dan kelas XI yang mayoritas menjawab selalu dengan tingkat persentase sebesar 36,25% dan 40,68%, disusul menjawab sering sebanyak 33,54% dan 33,53%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka diberikan saran bahwa dalam pembelajaran PPKn guru harus lebih meningkatkan lagi inovasi dalam pembelajaran agar siswa semakin tertarik dalam belajar terutama dalam mempelajari pendidikan politik, dan juga untuk menanamkan budaya demokrasi dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dengan lebih menggalakkan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dengan berbagai metode pembelajaran yang menarik minat anak didik.

Sosok guru PPKn harus mampu memotivasi siswa agar semakin tinggi minat belajar sehingga menyadari bahwa mata pelajaran PPKn merupakan salah satu pelajaran yang penting untuk menjadikan anak didik yang siap menjadi generasi penerus bangsa yang memahami politik dan berbudaya demokratis.